

## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul, “Pengaruh Metode *Point-Counter-Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 01 Kelam Permai Kabupaten Sintang”. Masalah umum dalam penelitian ini adalah ”Bagaimanakah Pengaruh Metode *Point-Counter-Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 01 Kelam Permai Kabupaten Sintang ? . Adapun masalah umum tersebut dapat dikelompokkan kedalam sub-sub masalah, antara lain: ( 1 ) Bagaimanakah rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebelum menggunakan Metode *Point-Counter-Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 01 Kelam Permai Kabupaten Sintang ? ( 2 ) Bagaimanakah rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sesudah menggunakan Metode *Point-Counter-Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 01 Kelam Permai Kabupaten Sintang ? ( 3 ) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional dengan penerapan Metode *Point-Counter-Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 01 Kelam Permai Kabupaten Sintang ? (4) Apakah terdapat pengaruh penerapan Metode *Point-Counter-Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 01 Kelam Permai Kabupaten Sintang ?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental*. Bentuk atau rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam bentuk atau rancangan dalam penelitian ini, ada dua kelompok yang masing-masing dipilih secara dengan pertimbangan tertentu atau *Porpusive Sampling*. Kelompok penelitian didalam penelitian ini adalah 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberikan treatment atau perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberikan treatment atau perlakuan. Sementara itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 01 Kelam Permai Kabupaten Sintang, yang berjumlah 96 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Porpusive Sampling*. Dimana XI IPS 1 yang dijadikan kelas eksperimennya dan XI IPS 2 yang dijadikan kelas kontrolnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *pilihan ganda*, yang terdiri dari 20 soal dan observasi dan teknik pengumpulan dokumentasi.

Dari hasil analisis data penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata skor post test kelas kontrol dengan menggunakan statistik deskriptif menunjukkan bahwa berdasarkan skor diperoleh jumlah 406 dengan rata-rata skor 13,53, skor tertinggi 19, dan skor terendah 5, dan standar deviasinya 3,26, sedangkan berdasarkan nilai diperoleh jumlah nilai keseluruhan adalah 1830,00 dengan rata-rata 61,00, nilai tertinggi adalah 95,00, nilai terendah adalah 25,00. Sedangkan untuk kelas eksperimen dengan menggunakan statistik deskriptif menunjukkan bahwa berdasarkan skor dengan jumlah 444, dengan rata-rata skor 14,80, skor tertinggi 20, dan skor terendah 5, dan

standar deviasinya 3,08 berdasarkan nilai yang di peroleh jumlah nilai keseluruhan 2020,00 dengan rata 67,33, nilai tertinggi 100,00 dan nilai terendah 25,00. Dari hasil perhitungan *uji t* , diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,28 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,00. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,28 > 2,00$ , maka *Ho ditolak* dan *Ha diterima*. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan hasil belajar kelas eksperimen dengan diterapkannya Metode *Point-Counter-Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 01 Kelam Permai Kabupaten Sintang. Adapun dari perhitungan *Effect Size* (Es) diatas harga yang diperoleh sebedar 0,23. Berdasarkan kriteria yang ada berarti nilai/ harga *Effect Size* tergolong *Sedang/ Cukup*. Ini berarti pembelajaran dengan menggunakan Metode *Point-Counter-Point* memberikan pengaruh yang *Sedang/ Cukup* terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif, Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 01 Kelam Permai Kabupaten Sintang.

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat membuat suatu kebijakan di sekolah yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan Metode *Point-Counter-Point*. Bagi guru Sejarah, diharapkan selain menggunakan pembelajaran konvensional dalam penyampaian materi dikelas, diharapkan menggunakan juga Metode pembelajaran yang lain. Dengan kata lain, pentingnya menggunakan model atau metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat ditinggkatkan. Bagi siswa, diharapkan memiliki semangat yang kuat untuk senantiasa meningkatkan hasil belajarnya, sehingga proses belajar mengajar yang dilalui benar-benar memiliki makna